

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudarabah (X) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(3.225 > 2,04227)$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0,003.
2. Pengaruh pembiayaan mudarabah terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar 26,4%. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.264, angka tersebut berarti bahwa pembiayaan mudarabah berpengaruh terhadap laba bersih sebesar 26,4%. sedangkan sisanya sebesar 73,6% ($100\% -$

26,4%=73,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sedangkan hasil perhitungan yang didapat dari pengujian koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,514 yang terletak pada interval koefisien 0,40- 0,599 yang berarti tingkat hubungan antara pembiayaan mudarabah dan laba bersih adalah sedang.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank Muamalat hendaknya harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah terutama dalam produk pembiayaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan

pembiayaan mudarabah dan laba bersih pada bank syariah. Dengan menambah pada periode penelitian serta jumlah sampel, mengganti objek penelitian pada sektor tertentu dan menambah variable penelitian sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.